

## Abstrak

Saat ini, budaya Korean Pop, juga dikenal sebagai K-pop sangat populer di Indonesia, terutama pada kalangan remaja dan dewasa awal. Menjadi penggemar adalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan akan suatu hiburan yang dapat memunculkan motivasi dan kebahagiaan. Namun, pada kenyataannya, banyak penggemar yang awalnya hanya mengagumi kemudian berubah menjadi obsesi. Dalam ilmu psikologi, perspektif ini disebut sebagai fenomena *celebrity worship*. Perilaku yang ditunjukkan oleh individu yang mengalami *celebrity worship* adalah mencari tahu segala hal mengenai selebriti termasuk informasi pribadi dan memiliki perilaku obsesif-kompulsif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan wawancara sebagai pengumpulan data utama. Pada penelitian ini juga akan menjelaskan mengenai gambaran mendalam *celebrity worship* pada penggemar K-pop, faktor-faktor *celebrity worship* dan dampak dari *celebrity worship*.

**Kata Kunci:** *celebrity worship, dewasa awal penggemar K-pop*

### ***Abstract***

*Currently, Korean Pop culture, also known as K-pop is very popular in Indonesia, especially among teenagers and early adults. Becoming a fan is one way to fulfill the need for entertainment that can generate motivation and happiness. However, in reality, many fans initially only admire then turn into obsession. In psychology, this perspective is called the celebrity worship phenomenon. The behavior shown by individuals who experience celebrity worship is finding out everything about celebrities including personal information and having obsessive-compulsive behavior. This research is qualitative research with interviews as the main data collection. This research will also explain the in-depth picture of celebrity worship among K-pop fans, the factors of celebrity worship and the impact of celebrity worship.*

*Keywords: celebrity worship, early adult K-pop fans*